

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini Covid-19 menjadi pembicaraan yang hangat di berbagai negara dan masih mendominasi ruang publik. Covid-19 adalah penyakit yang menular dalam arti dapat menyebar baik secara langsung maupun tidak langsung, dari satu orang ke orang lain. Covid-19 menyerang sistem pernapasan seperti hidung, tenggorokan, dan paru-paru. Belum ditemukannya vaksin Covid-19, penanganan yang cukup rumit, dan terbatasnya alat pelindung diri (APD) untuk tenaga kesehatan membuat pemerintah menerapkan kebijakan ketat untuk memutus rantai penyebaran Covid-19.

Salah satu cara yang dilakukan pemerintahan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 yaitu dengan melakukan pembatasan interaksi masyarakat yang diterapkan dengan istilah *physical distancing*. Tetapi, kebijakan *physical distancing* tersebut dapat menghambat laju pertumbuhan dalam berbagai bidang kehidupan, baik bidang ekonomi, sosial, dan tentu saja pendidikan. Pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk menerapkan sistem pembelajaran daring (dalam jaringan). Kebijakan pemerintah ini mulai efektif diberlakukan di beberapa wilayah provinsi di Indonesia pada hari Senin, 16 Maret 2020. Pandemi Covid-19 di Indonesia telah membuat sistem pembelajaran berubah secara drastis dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran di rumah secara daring.

Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) adalah sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara pendidik dan peserta didik tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. Sistem pembelajaran dilaksanakan melalui laptop, komputer ataupun *handphone* yang terhubung dengan koneksi jaringan internet. Pendidik dapat melakukan pembelajaran menggunakan

media sosial seperti *WhatsApp* (WA), *Zoom*, *Google Classroom*, *Google Meet*, *YouTube* maupun media lainnya sebagai media pembelajaran. Banyak sekolah dan kampus yang ada di Indonesia menerapkan sistem dalam jaringan untuk melaksanakan perkuliahan. Salah satunya adalah Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) adalah perguruan tinggi negeri yang mempunyai sistem multikampus yaitu memiliki 6 kampus yang tersebar di 2 Provinsi yaitu Provinsi Jawa Barat dan Banten. Kampus utamanya berlokasi di Jalan Setiabudhi No 229, Kota Bandung, kampus lainnya berlokasi di Cibiru, Tasikmalaya, Sumedang, Purwakarta, dan Serang. Selain itu Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) memiliki Sekolah Pascasarjana (SPs), Sekolah Laboratorium, dan mempunyai 8 Fakultas. Fakultas yang terdapat di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung salah satunya adalah Fakultas Pendidikan Seni dan Desain (FPSD).

Salah satu program studi yang ada di FPSD adalah Departemen Pendidikan Musik. Pada Departemen Pendidikan Musik terdapat Mata Kuliah Umum (MKU), Mata Kuliah Dasar Profesi (MKDP), Mata Kuliah Keahlian Profesi Prodi (MKKPP), Mata Kuliah Program Pengalaman Lapangan (MKPPL), Mata Kuliah Keahlian Fakultas (MKKF), Mata Kuliah Keahlian (MKK) Bidang Studi, dan Mata Kuliah Keilmuan dan Keahlian Pilihan Program Studi. Pada Kesempatan kali ini peneliti akan meneliti salah satu Mata Kuliah Keilmuan dan Keahlian Pilihan Program Studi yaitu Mata Kuliah Instrumen Piano. Pembelajaran piano di Departemen Pendidikan Seni Musik FPSD UPI, proses pembelajarannya bersifat individual. Interaksi yang terjadi di kelas hanya melibatkan satu orang dosen pembimbing dan satu mahasiswa.

Sebelum mahasiswa mengontrak mata kuliah pilihan, terlebih dahulu mengikuti pembelajaran Piano Dasar yang biasanya di kontrak pada semester satu, dan jika mahasiswa ingin mendalami alat musik Piano bisa memilih mata kuliah spesialisasi Instrumen Piano. Mata kuliah instrumen pilihan dapat dipelajari oleh mahasiswa dalam waktu 4 semester. Mata kuliah Piano *Performance* menjadi bagian

dari kurikulum yang berlaku di Departemen Pendidikan Musik FPSD UPI Bandung. Mata kuliah ini dikontrak mahasiswa di semester 5 bagi yang mengambil spesialisasi piano.

Mata kuliah Piano *Performance* merupakan akhir dari mata kuliah spesialisasi pilihan Instrumen piano. Pada mata kuliah Piano *Performance* pada akhirnya masing-masing mahasiswa akan menampilkan pertunjukan piano baik karya yang sudah ada, ataupun aransemen sebuah lagu, yang di kemas dengan berbagai konsep. Mahasiswa biasanya mengikuti pembelajaran Piano *Performance* secara tatap muka seminggu satu kali tujuannya agar mahasiswa bisa memahami materi yang diajarkan dosen dan bisa berdiskusi perihal karya yang akan ditampilkan pada saat Ujian Akhir Semester secara maksimal.

Tetapi kali ini mahasiswa tidak bisa melaksanakan pembelajaran di kampus seperti biasanya, dan melaksanakan pembelajaran dengan sistem dalam jaringan (daring). Ketika berbicara masalah pendidikan, tentu saja akan melibatkan banyak hal yang harus direnungkan. Karena, pendidikan meliputi keseluruhan tingkah laku manusia yang dilakukan untuk memperoleh kesinambungan, pertahanan dan peningkatan hidup. Jika ingin menghasilkan pendidikan yang baik, tentunya harus memiliki strategi dalam proses belajar mengajar (pembelajaran). Oleh karena itu penetapan strategi yang relevan merupakan suatu keharusan.

Strategi pembelajaran yang tepat akan membina peserta didik (mahasiswa) untuk berfikir mandiri, kreatif dan sekaligus adaptif terhadap berbagai situasi yang terjadi dan yang mungkin terjadi. Pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah bagi para tenaga pendidik merupakan perubahan yang harus dilakukan oleh dosen untuk tetap mengajar mahasiswa, karena semuanya sedang beradaptasi dengan keadaan seperti ini, dan dituntut untuk berkreaitifitas agar proses pembelajaran atau pendidikan tetap berjalan. Dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada mata kuliah Piano Performance dalam sistem pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19. Untuk itu peneliti bermaksud mengangkat fenomena

tersebut dengan judul “Strategi Pembelajaran Daring Dalam Mata Kuliah Piano *Performance* di Departemen Pendidikan Musik UPI”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti merumuskan masalah yang akan dikaji tentang “Strategi Pembelajaran Daring Dalam Mata Kuliah Piano *Performance* di Departemen Pendidikan Musik UPI” Untuk menjawab rumusan masalah di atas, maka disusun pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- 1.2.1 Bagaimana strategi pembelajaran daring pada mata kuliah Piano *Performance* di Departemen Pendidikan Musik UPI?
- 1.2.2 Media pembelajaran apa saja yang digunakan pada mata kuliah Piano *Performance* di Departemen Pendidikan Musik UPI?
- 1.2.3 Bagaimana proses pembelajaran pada mata kuliah Piano *Performance* di Departemen Pendidikan Musik UPI?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, terdapat beberapa tujuan penelitian tentang “Strategi Pembelajaran Daring Dalam Mata Kuliah Piano *Performance* di Departemen Pendidikan Musik UPI” sebagai berikut:

- 1.3.1 Untuk mengetahui strategi apa yang digunakan dalam mata kuliah Piano *Performance* di Departemen Pendidikan Musik UPI
- 1.3.2 Untuk mengetahui media pembelajaran yang digunakan pada mata kuliah Piano *Performance* di Departemen Pendidikan Musik UPI
- 1.3.3 Untuk mengetahui proses pembelajaran yang digunakan pada mata kuliah Piano *Performance* di Departemen Pendidikan Musik UPI

1.4 Manfaat Penelitian

Setelah melakukan penelitian ini, peneliti mengharapkan manfaat dari penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1.4.1 **Manfaat Teoretis**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, memberikan data analisis terkait isu yang sedang hangat diperbincangkan belakangan ini, menunjukkan data mengenai proses pelaksanaan perkuliahan dengan sistem dalam jaringan di masa pandemi Covid-19 dan menjadi referensi untuk penelitian terkait.

1.4.2 **Manfaat Praktis**

1.4.2.1 Peneliti

Menambah wawasan tentang Strategi Pembelajaran Daring Dalam Mata Kuliah Piano *Performance* di Departemen Pendidikan Musik FPSD UPI.

1.4.2.2 Mahasiswa Jurusan Pendidikan Musik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian terkait di kemudian hari, baik dengan variabel yang sama maupun terkait fenomena yang hampir mendekati.

1.4.2.3 Pengajar

Sebagai pengetahuan yang akan memberikan inovasi dalam pembelajaran piano *performance* agar terus berkembang.

1.5 **Struktur Organisasi Penulisan Skripsi**

1.5.1 BAB I PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

1.5.2 BAB II LANDASAN TEORI

Merupakan bagian pembahasan tentang teori-teori yang menyangkut pembahasan Strategi Pembelajaran Daring dalam Mata Kuliah Piano *Performance* di Departemen Pendidikan Musik UPI.

1.5.3 BAB III METODE PENELITIAN

Merupakan strategi dalam penelitian dalam mendesain penelitian, mengumpulkan data, mengolah serta menganalisis data penelitian agar penelitian jelas dan terarah.

1.5.4 BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Venna Mutiara, 2021

STRATEGI PEMBELAJARAN DARING DALAM MATA KULIAH PIANO PERFORMANCE DI DEPARTEMEN PENDIDIKAN MUSIK UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Meliputi hasil dan pembahasan dari wawancara, observasi serta dokumentasi selama penelitian. Mengemukakan pembahasan hasil temuan, dan deskripsi tentang Strategi Pembelajaran Daring Dalam Mata Kuliah Piano *Performance* di Departemen Pendidikan Musik UPI

1.5.5 BAB V KESIMPULAN

Merupakan kesimpulan dari hasil data-data yang ditemukan peneliti.